

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD VIORETTY

Sofia Efrita

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia. E-mail: sofiaefrita05@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2023-11-30
Review : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-01
Published : 2024-01-31

KEYWORDS

Cognitive Abilities, Natural Media,
Children Aged 5-6 Years

Kemampuan Kognitif, Media Bahan
Alam, Anak Usia 5-6 Tahun

A B S T R A C T

Cognitive ability is a child's ability to think to solve problems. In developing cognitive skills at PAUD VIORETTY, cognitive development is also known as thinking power, which is the potential or power to understand something that is an activity or behavior. With natural media, children receive stimulus more quickly than other media such lecture media because by using natural media children can understand and get it more easily so that children's thinking abilities will improve further. This research aims to describe the use of natural materials to improve children's cognitive development at VIORETTY PAUD. This research uses descriptive qualitative methods. The subjects of this research were children aged 5-6 years at PAUD VIORETTY. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The collected data is analyzed using an interactive model, namely (1) condensing data, (2) presenting data, (3) verifying data, (4) drawing conclusions.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan cara berpikir anak untuk memecahkan masalah. Dalam mengembangkan kognitif di PAUD VIORETTY perkembangan kognitif dikenal juga dengan istilah daya pikir yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu yang bersifat aktifitas atau perilaku. Dengan adanya media alam, anak mendapatkan stimulus lebih cepat daripada media lainnya seperti media ceramah karena dengan memanfaatkan media alam anak dapat menegnal dan mampu mendapatkannya lebih mudah sehingga kemampuan berpikir anak akan lebih meningkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD VIORETTY. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD VIORETTY. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model interaktif yaitu (1) kondensasi data, (2) menyajikan data, (3) verifikasi data, (4) penarikan kesimpulan.

PENDAHULUAN

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indra yang dimiliki. Di taman kanak-kanak pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah daya pikir yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu yang bersifat aktivitas atau perilaku. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dapat distimulasi dengan menggunakan media bahan alam. Dengan adanya media bahan alam atau pemanfaatan bahan alam, anak mendapatkan stimulus lebih cepat dari pada media lainnya seperti media ceramah karena dengan memanfaatkan media alam anak dapat mengenal dan mampu mendapatkannya lebih mudah sehingga kemampuan berpikir anak akan lebih meningkat.

Pentingnya penelitian ini dalam mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang bilangan tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang ada didalam kelas dan bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru di PAUD VIORETTY tersebut. Keunikan dari lembaga ini adalah cara pemanfaatan bahan alam untuk anak dengan cara berkreaitivitas lebih luas dan dapat mengembangkan imajinasi anak selain itu juga dapat mengembangkan kreatifitas pada guru. Contohnya dalam pembelajaran berhitung guru dapat menggunakan media seperti batu, kerikil, dan biji-bijian sebagai alat bantu berhitung dengan adanya media ini anak mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Untuk perbedaan penggunaan media bahan alam di PAUD VIORETTY dan dilembaga lainnya adalah cara mengajar atau dalam menyampaikan informasi pada anak, guru mempunyai strategi tersendiri dalam mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD VIORETTY”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : untuk mengetahui pemanfaatan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD VIORETTY. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) manfaat teoritis, bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan bahan alam dalam kognitif dan dapat dijadikan sebagai acuan apabila melakukan penelitian yang sejenis selanjutnya. (2) manfaat praktis, (bagi guru) : penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada disekitar lingkungan. (bagi orang tua), keikutsertaan orang tua dalam mengembangkan berbagai aspek seperti aspek perkembangan bahasa, fisik motoric, sosial emosional, seni, dan salah satunya adalah untuk mengembangkan kognitif pada anak. (bagi siswa), dapat membantu mengembangkan kognitif anak melalui bahan alam di lingkungan sekitarnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa bentuk kata-kata, d-gambar daripada angka, dari pengamatan yang diamati. Menurut bogdan dan Taylor (1986:9) dalam moleong (2018:4) menegemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mengahsilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Dalam memaparkan data yang didapat melalui informan secara langsung dan menganalisis data dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahannya. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan secara rinci mengenai pemanfaatan bahan alam dilembaga PAUD VIORETTY Kec. Waelengga.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif tringgulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu harus mendapatkan informasi data melalui pengamatan di lembaga PAUD VIORETTY, dalam hal ini peneliti dengan aktif atau ikut berpeeran dalam melakukan observasi penelitian ini memilih kelas B (5-6) tahun untuk diobservasi mengenai pembelajaran di PAUD VIORETTY dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dua orang dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban, (Moeloeng, 2007:186). Sedangkan wawancara dalam bukunya Burhan (2012:155) wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, yang dilakukan oleh dua pihak yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai. Dalam penelitian ini subyek wawancara adalah guru anak usia 5-6 tahun di PAUD VIORETTY dan penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terbuka. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengertian dokumen dalam bukunya Burhan (2011:142-143), dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan yang mencakup persoalan pribadi yang berhubungan dengan konteks rekaman peristiwa-peristiwa tersebut. Selain itu.

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan tringulasi data sumber dan metode yaitu mengadakan perbandingan antara teori dengan hasil lapangan. Teknik tringulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dan diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data diperoleh dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan media bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD VIORETTY peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Temuan yang dapat dikemukakan yaitu:

Menurut Khadijah, 2016 :124 menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dengan demikian media merupakan salah satu pengantar yang penting dalam menyampaikan materi kepada anak. Lingkungan merupakan salah satu media yang bisa menyampaikan pesan kepada anak. Dengan belajar melalui media lingkungan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang harus terus dikembangkan. Berkaitan dengan media bahan alam merupakan media yang patut di kembangkan guna meningkatkan perkembangan anak terutama dalam perkembangan kognitifnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak di PAUD VIORETTY berjalan dengan baik melalui beberapa langkah. Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak, sebagai berikut : (1) tahap perencanaan, tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh guru kelas dan kepala sekolah, langkah perencanaan yang dilakukan yaitu: membentuk kegiatan yang dilaksanakan, menyusun RPPH, RPPM, dan PROSEM. (2) tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan yang dilakukan di PAUD VIORETTY, yaitu menyampaikan materi mengenai pembelajaran bahan alam. (3) tahap evaluasi, tahap evaluasi dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil belajar anak. Evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan ketika anak dalam proses pembelajaran dan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dari guru. Di PAUD VIORETTY sendiri sudah menggunakan bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar, seperti menggunakan media batu-batuan, biji-bijian, pelepah pisang dan macam-macam daun untuk membuat karya.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD VIORETTY. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media alam yang digunakan oleh guru adalah media alam yang berupa biji-bijian, tumbuhan seperti pelepah pisang, daun dan batang tumbuhan, kapas dan batu warna warni. Bahan alam tersebut digunakan untuk membuat kolase, menghitung dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur, Yulianty Thabita Fallo-Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-april 2019- Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam.
- Mulianah Khaironi-2020-Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B.
- Runi Fazalani,Nurul Fatimah-Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi-UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK

Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD VIORETTY

DENGAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK PAUD DI PRAYA LOMBOK TENGAH.

Sari Nurmila Hasri- 2021-Penerapan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Pada Kelompok B RA Mi'rajus Shibyan NW Dasan Lekong.

Susmiyati Jiwaningrum, Yoyon Suryono SKB Kabupaten Magelang, Universitas Negeri Yogyakarta-november 2014- PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ALAMUNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN.